LAMPIRAN 4

Validasi Instrumen

1. : Pengembangan Instrumen Penelitian
2. : Hasil Validasi : Dr. Mustafa, M.Si
3. : Hasil Validasi :Dr. Bastiana, M.Si
4. : Hasil Validasi :Drs. Mufaadi, M.Si
5. : Perhitungan Validasi Instrumen

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LEMPAR TANGKAP BOLA BESAR PADA MURID *CEREBRAL PALSY* KELAS DASAR V DI SLB NEGERI LUTANG KABUPATEN MAJENE.**



**MUH. MAARIS MUBAR**

**NIM.1445042011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2018**

**I. Judul Penelitian :**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LEMPAR TANGKAP BOLA BESAR PADA MURID *CEREBRAL PALSY* KELAS DASAR V DI SLB NEGERI LUTANG KABUPATEN MAJENE.**

1. **Teori/ Konsep Variabel**

Di SLB Negeri Lutang Kabupaten Majene di kelas dasar V ada seorang anak *Cerebral Palsy* yang mengalami kekakuan pada anggota gerak bagian sebelah kiri. Beberapa hal yang menjadi perhatian dan ketidak mampuan anak adalah : Kurangnya keseimbangan tubuh anak dalam setiap gerakan seperti saat berlari, melompat, dan melempar bola dan tidak dapat memasukkan/ melempar bola ke arah yang dituju. Anak juga belum mampu melakukan gerakan motorik kasar seperti menggerakkan tangan ke depan dan mengangkat tangan ke atas Selain itu anak tersebut sulit menerima bola, karena pergelangan tangan kiri bengkok dan kaku dan posisi siku yang selalu lurus.

Permasalahan-permasalahan di atas jika tidak dapat teratasi dalam waktu yang cepat, kemungkinan besar akan memberi dampak yang kurang baik terhadap tahapan perkembangan motorik kasar berikutnya. Untuk itu maka perlu dicari alternatif pemecahannya. Salah satu pemecahannya adalah dengan melatih anak melakukan aktifitas pendidikan jasmani adaptif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui Permainan lempar tangkap bola besar.

Melempar dan menangkap bola merupakan dasar kemampuan anak untuk dapat menguasai dan mengendalikan bola. Melempar adalah kemampuan mendorong suatu objek melalui udara dengan menggunakan tangan sedangkan kemampuan menangkap adalah kemampuan gerak dasar manipulatif untuk menghentikan momentum suatu obyek dengan menggunakan tangan.

Salah satu manfaat permainan lempar tangkap bola besar adalah peningkatan motorik kasar. Murid *cerebral palsy* mengalami hambatan dalam mengembangkan kemamopuan motorik kasar karena kerusakan pada system syaraf pusat. Hambatan anak *Cerebral Palsy* dalam kemampuan motorik kasar akan memperlihatkan ketertinggalan dibanding anak=anak normal. Hambatan ini akan menghambat pula perkembangan fisik anak dan dapat makin menimbulkan kekakuan anggota gerak dan salah bentuk anggota gerak.

Kemampuan motorik kasar setiap orang pada dasarnya berbeda-beda tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasainya. Hal tersebut berarti bahwa kemampuan motorik kasar unsur-unsurnya identik dengan unsur yang dikembangkan dalam kebugaran jasmani pada umumnya. Beberapa -unsur kemampuan motorik kasar adalah kekuatan, daya tahan, kelincahan, keseimbangan, koordinasi dan kelenturan.

Berdasarkan unsur- unsur kemampuan motorik kasar tersebut, maka yang menjadi indikator kemampuan motorik kasar dalam penelitian ini adalah keseimbangan , Kelenturan, kekuatan dan Koordinasi. Tes-tes tersebut dikembangkan dan disesuaikan dengan kemampuan anak *cerebral Palsy.*

1. **Petunjuk Mengerjakan Tes**

Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah instrument dalam bentuk tes. Purwanto ( 2011: 56) menyatakan bahwa “ instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data”. Tes yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan.

Penggunaan tes perbuatan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data terkait kemampuan motorik kasar pada murid *cerebral palsy* kelas dasar V di SLB Negeri Lutang Kabupaten Majene. Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan permainan lempar tangkap bola besar. Subyek penelitian adalah satu orang sehingga tes perbuatan ini merupakan tes yang sifatnya individual.

Dalam melaksanakan tes, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh tester, yaitu :

1. Tester harus mengamati secara teliti, tugas yang harus dilakukan oleh testee dalam melaksanakan tes
2. Menyiapkan lembar penilaian untuk menentukan hal-hal yang diamati dan diberikan penilaian.
3. Menghindari hal-hal yang dapat mempengaruhi testee dalam melakukan tes perbuatan dengan tidak melakukan perbuatan atau tindakan yang dapat mempengaruhi testee melakukan tes.
4. Menyiapkan seluruh peralatan yang akan digunakan pada saat tes perbuatan dilaksanakan.

**C. Prosedur Pelaksanaan Tes**

1. Tester mempersiapkan seluruh peralatan yang diperlukan, yaitu beberapa kantung-kantung pasir, barbel beberapa ukuran berat, meja kayu, mistar, keranjang, bola besar

2. Memberi petunjuk kepada testee mengenai hal-hal yang harus dikerjakan. Petunjuk diberikan secara lisan.

3. Testee melaksanakan tes dan peneliti mengamati serta memberikan penilaian.

4. Tes dilaksanakan dalam kondisi murid *cerebral palsy* dalam keadaan tenang dan tidak dalam keadaan tegang ataupun terpaksa.

5. Diupayakan tidak ada seorangpun yang memberikan komentar pada saat tes dilakukan.